PENDIDIKAN

Tak Mudik, Mahasiswa UMS Dapat Voucher Makan

SOLO (KR) - Mahasiswa yang tidak mudik akibat pandemi Covid- 19 di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tercatat jumlahnya cukup banyak. Mereka tetap tinggal di kos. Melihat realita ini UMS memberikan voucher makan untuk sahur dan berbuka puasa sebagai bentuk kepedulian selama Ramadan.

Ketua Lazismu UMS, Mahasri Shobahiya MAg mengatakan pembagian voucher makan telah dimulai sejak 21 April. Ini salah satu program Gerakan UMS Peduli Covid-19. "Kami berharap dengan bantuan ini, mahasiswa bisa nyaman dalam menjalankan puasa maupun kuliah yang sekarang masih berjalan secara daring," ujar Mahasri, Senin (4/5)

Disebutkan, cukup banyak mahasiswa yang berminat mendapatkan vou-



KR-Qomarul
Tempat pengambilan voucher makan mahasiswa

cher. Ketika dibuka pendaftaran pertama tercatat 640 mahasiswa. Dari jumlah itu diseleksi secara cermat. Mereka dipilih dinilai lebih membutuhkan. Setelah seleksi yang tervalidasi identitasnya sebanyak 363 mahasiswa berhak menerima bantuan.

Voucher makan dibagikan di depan kantor Lazismu UMS di kompleks Kampus 1. Voucher sahur dan berbuka puasa ditukarkan di warung, bekerja sama dengan Lazismu UMS. Ada 10 warung yang direkomendasikan mahasiswa melalui online. Lewat program ini ikut membantu warung makan di sekitar kampus yang sejak merebaknya virus Korona tutup.

Memasuki pekan kedua, masih ada 56 mahasiswa yang mengajukan voucher. Sementara untuk peserta pada pekan pertama terdapat beberapa orang yang berhasil pulang.

(Qom)-o

PPDB JALUR PRESTASI DAN ZONASI MUTU

Proses Seleksi SMP Gunakan Nilai Rapor

YOGYA (KR) - Mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada sekolah negeri di Kota Yogya, khususnya jenjang SD dan SMP, sedikit ada perubahan dibanding tahun sebelumnya. Salah satunya untuk proses seleksi ke jenjang SMP negeri pada jalur prestasi dan zonasi mutu yang tidak lagi mengandalkan ujian sekolah daerah (UASDA), melainkan nilai rapor.

Ketentuan tersebut sudah dituangkan dalam Peraturan Walikota (Perwal) 35/2020 yang menggantikan Perwal 20/2020. Perubahan ketentuan itu karena menyesuaikan kondisi pembelajaran pada masa pandemik Korona sehingga UASDA ditiadakan. "Pada perwal yang baru, mekanismenya sudah disesuaikan," tandas Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Budi Santoso Asrori, Senin (4/5).

Sesuai kebijakan yang baru, proses seleksi untuk PPDB zonasi mutu maupun jalur prestasi ditentukan dari Surat Keterangan Rapor Siswa (SKRS) dan indeks sekolah. Nilai SKRS atau rapor antar sekolah pun berbeda-beda sehingga perlu ada alat untuk koreksi berupa indeks sekolah. Sementara penentuan indeks sekolah akan diatur secara khusus dalam juknis dalam waktu dekat. Meski begitu, tidak akan berbeda dengan DIY yakni berupa nilai rata-rata ujian sekolah selama tiga tahun terakhir.

Budi menjelaskan, secara umum sistem PPDB masih sama yakni dengan real time online atau RTO. Selain itu zonanya juga tidak berubah yakni zonasi wilayah dengan kuota 25 persen, zonasi mutu 35

persen, afirmasi keluarga tidak mampu 10 persen, afirmasi penyandang disabilitas 5 persen, mutasi 5 persen, jalur prestasi bibit unggul 10 persen dan jalur prestasi luar daerah 10 persen.

"Untuk kuotanya ada sedikit perubahan. Tapi itu kami sesuaikan dengan aspirasi masyarakat dan dapat dipertanggungjawabkan," urainya. Selain itu, teknis dalam

Selain itu, teknis dalam proses verifikasi di sekolah, Dinas Pendidikan mengimbau agar semua dapat dilakukan secara online. Hal ini agar tidak lagi ada kerumunan di tiap sekolah seperti tahun-tahun sebelumnya. Silih bergantinya orang yang datang ke sekolah memiliki risiko tinggi dalam penyebaran virus Korona

Namun demikian, tidak bisa dipungkiri ada orangtua siswa yang membutuhkan konsultasi ke sekolah. Konsultasi itu pun diimbau tidak melibatkan anak didik dan pihak sekolah menyediakan ruang di luar atau area terbuka. Selain itu, layanan konsultasi harus tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Juknis masih kita rumuskan, sudah tahap akhir untuk menentukan format yang tepat. Begitu juga jadwal PPDB, perlu kami koordinasikan bersama DIY supaya seragam semua. Tapi yang jelas mulai Juni," tandas Budi.

(Dhi)-o

AHM Dukung Siswa SMK Belajar di Rumah

JAKARTA (KR) - PT Astra Honda Motor (AHM) mendukung aktivitas belajar mengajar di rumah melalui kehadiran portal e-learning Edukasi Satu Hati untuk 683 SMK binaan Astra Honda yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. E-Learning Edukasi Satu Hati dibuat untuk menjembatani kebutuhan link & match dunia usaha dan dunia industri agar tetap mampu menciptakan SDM unggul di bidang vokasi dalam berbagai kondisi.

Portal online yang dapat diakses melalui alamat https://edukasi.satuhati.id ini memuat seluruh materi Kurikulum Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) Astra Honda, database online, database teknologi motor Honda terbaru dan artikel-artikel terkait SMK. Paket lengkap kurikulum TBSM ini selalu diperbaharui seiring perubahan teknologi sepeda motor Honda, sehingga seluruh siswa SMK binaan Astra Honda dapat memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha.

Seluruh materi dalam e-Learning Edukasi Satu Hati dapat diakses oleh tenaga pengajar. Mulai dari silabus untuk memastikan standar pengajaran di seluruh SMK binaan Astra Honda, materi ajar yang dapat digunakan sebagai panduan dan acuan tenaga pengajar memberikan materi kepada siswa. Lembar kerja siswa untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi ajar yang diberikan, petunjuk pelaksanaan praktik kerja industri hingga petunjuk pelaksanaan melakukan sertifikasi untuk tenaga pengajar dan siswa.

General Manager Corporate Communication AHM Ahmad Muhibbuddin mengatakan, portal e-Learning Edukasi Satu Hati untuk SMK ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh tenaga ajar di SMK binaan Astra Honda di manapun. Harapannya tidak menghalangi proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh, salah satunya dalam kondisi seperti saat ini. (Awh)-o

DISDIKPORA DIMINTA SEGERA SOSIALISASI

Kesiapan Server Perlu Dipastikan

YOGYA (KR) - Sejumlah SMA/SMK di Yogyakarta mulai mempersiapkan diri berkaitan dengan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru. Meski PPDB dengan model zonasi bukan hal baru bagi sekolah, tapi untuk mengantisipasi adanya kesalahan persepsi, sekolah berharap kebijakan baru segera disosialisasikan. Begitu pula untuk kesiapan server dari Disdikpora DIY. Kepastian tentang kesiapan server diperlukan untuk mengantisipasi adanya gangguan saat pelaksanaan PPDB.

"Kalau untuk persiapan PPDB secara umum tidak ada masalah, karena sudah beberapa kali dilaksanakan. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 seperti sekarang persiapan harus lebih dimatangkan. Oleh karena itu kami berharap segera ada sosialisasi resmi dari Dis-

dikpora DIY. Begitu pula untuk kesiapan server yang dipergunakan dalam PPDB harus dipastikan benarbenar aman," kata Kepala SMAN 9 Yogyakarta, Drs Jumadi MSi di Yogyakarta, Senin (4/5).

Jumadi mengatakan, meski pelaksanaan PPDB SMA/SMK masih lama, tapi sejumlah orangtua mulai mendatangi sekolah untuk mengetahui kebijakan yang baru. Asalkan semuanya sesuai dengan aturan protokol kesehatan pihaknya akan berusaha melayani. Tentunya dengan tetap menghindari terjadinya kerumunan, seperti instruksi dari pemerintah.

Terpisah Kepala SMKN 6 Yogyakarta Wiwik Indriyani SPd MSi menyatakan sudah siap melaksanakan PPDB termasuk dari sisi teknis. "Kami sangat siap karena sudah hal biasa," kata Wiwik.

Disebutkannya dalam PPDB kali ini membuka enam Kompetensi Keahlian. Masing-masing Akomodasi Perhotelan dua kelas 72 siswa. Usaha perjalanan wisata satu kelas 36 siswa. Kuliner empat kelas 144 siswa. Tata Busana tiga kelas 102 siswa. Tata Kecantikan dua kelas 72 siswa. Spa and beauty terapi satu kelas 36 siswa (program empat tahun).

Kepala SMKN 2 Kasihan Bantul (SMM) Agus Suranto SPd MSn dari sisi teknis sudah siap karena itu hal yang biasa dihadapi setiap tahun. Saat ini menurutnya panitia tengah menyiapkan tes secara online. Tes agar bisa mendapatkan siswa yang siap mengikuti kegiatan belajar mengajar di SMKN 2 Kasihan Bantul yang merupakan sekolah menengah musik. (Ria/War)-o

EKONOMI



Serba Serbi Integritas

DALAM kondisi pandemi Covid-19 sekarang ini, telah terjadi banyak hal dalam dunia kerja. Kita semua tahu dari berbagai berita bahwa ada perusahaan yang langsung mem-PHK sekian puluh atau sekian ratus pekerjanya karena kondisi perusahaan yang tidak lagi bisa bertahan. Ada juga perusahaan yang hanya merumahkan karyawan ala WFH dengan pemotongan sejumlah gaji tertentu.

Tapi yang unik, saya juga diberi tahu seorang pengusaha di mana saya menjadi Konsultan SDM-nya. Bahwa ia tidak akan melakukan PHK. Bahwa semua karyawannya tetap bekerja seperti biasa. Meski showroom perusahaannya sepi. Dan hari minggu yang lalu, saya terkagumkagum karena dikirimi foto di mana si Pemimpin beserta timnya sedang memakai perlengkapan yang saat ini wajib dikenakan. Pakai masker, sarung tangan dan bawa sanitizer

Yang membuat saya kagum adalah apa yang dikatakannya: 'Bu Lena, saya tidak akan melakukan PHK karena perusahaan yang saya rintis sampai menjadi besar seperti sekarang ini adalah karena hasil kerja sama dengan mereka'. Wow.. dahsyat! Itulah respons saya secara spontan.

Ya... memang hebat, bukan? Pribadi seperti inilah yang disebut pribadi yang berintegritas. Bahkan lebih tepat disebut Integritas Tinggi. Apa sih sebenarnya yang disebut INTEGRITAS ? Saya buka kamus dan juga Google. Dikatakan bahwa kata integritas artinya JATI DIRI. Seseorang yang berintegritas adalah mereka yang memiliki pribadi yang jujur dan berkarakter kuat. Beberapa contoh pribadi yang berintegritas di dunia kerja : 1. Seorang Direktur pada setiap rapat kerja selalu berterus terang menjelaskan situasi perusahaannya. Mengalami kemajuan atau kemunduran. Tentang sikap dan cara bagaimana yang bisa diambil sebagai kebijakan. 2. James Gwee pernah memberi contoh tentang orang yang berintegritas, yaitu jika ia menggunakan toilet umum maka ia akan meninggalkan toilet itu dalam kondisi bersih & utuh agar pemakai yang berikutnya bisa merasa nyaman seperti semula. 3. Seorang customer bertanya kepada sales counter tentang kualitas barang yang akan dibelinya. Maka sales counter itu menjelaskan secara gamblang tentang plus minusnya. Tentang kelebihan dan kekurangannya. Tanpa kekhawatiran bahwa pembeli batal membeli karena ada kekurangannya. 4. Ada karyawan meninggalkan ruang rapat dengan menggebrak meja. Seorang teman menasihati bahwa tidak tepat tindakan yang telah dilakukannya. Sebaiknya bisa meredam emosi dan bertanggungjawab dengan mengikuti rapat sampai selesai.

Itulah contoh-contoh tentang sikap yang berintegritas. Kita bisa menyimpulkan bahwa integritas sangat penting dimiliki setiap orang baik dalam pergaulan atau di tempat kerja . Yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana kita bisa memiliki pribadi yang berintegritas ? Kita lanjutkan minggu depan ya, Pembaca. Catat judulnya : SERBA SERBI INTEGRITAS . □-o

TT 1

SECARA NASIONAL, LAJU INFLASI MELAMBAT

Angkutan Udara Picu Deflasi di Kota Yogyakarta

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami deflasi 0,24 persen pada April 2020. Andil terbesar yang mendorong terjadi deflasi adalah angkutan udara turun sebesar 7,83 persen. Tingkat inflasi tahun kalender April 2020 terhadap Desember 2019 sebesar 0,50 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun pada April 2020 terhadap April 2019 sebesar 2,34 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan April 2020 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada April 2020, di Kota Yogyakarta terjadi deflasi 0,24 persen, atau terjadi penurunan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,40 pada Maret 2020 menjadi 105,15 pada April 2020.

"Kota Yogyakarta pada April 2020 mengalami deflasi 0,24 persen. Deflasi ini disebabkan turunnya indeks harga konsumen kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,70 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,01 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen dan kelompok transportasi sebesar 0,73 persen," tutur Heru di

kantornya, Senin (4/5).

Heru menambahkan kelompok yang mengalami inflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki naik 0,02 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,54 persen.

Adapun kelompok yang relatif stabil yaitu kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga mendorong deflasi di antaranya angkutan udara turun 7,83 persen dengan memberikan andil -0,10 persen, cabai merah turun 26,30 persen dengan memberikan andil -0,07 persen, daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang putih turun 6,42 persen, 5,18 persen dan 9,14 persen dengan masing-masing memberikan andil sebesar -0,05 persen, cabai rawit dan kentang turun 10,93 persen dan 3,61 persen dengan masingmasing memberikan andil sebesar -0,01 persen.

Sementara secara nasional, laju inflasi bulan April 2020 melambat bila dibandingkan dengan bulan Maret 2020. Bahkan bila dibandingkan dengan inflasi pada bulan puasa, inflasi bulan puasa kali ini jauh lebih rendah. Hal ini dikarenakan, kurangnya permintaan akan barang dan jasa, turunnya aktivitas masyarakat, serta pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Korona.

"Biasanya bulan ramadan ada peningkatan inflasi, karena permintaan barang dan jasa. Namun karena Covid-19, pola inflasi ini berubah. Inflasi pada bulan April 2020 melambat dibandingkan bulan Maret 2020," ungkap Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto di Jakarta, Senin (4/5).

(**Ira/Lmg**)-0

KENDALIKAN HARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 **BI dan Pemda DIY Ajak Bijak Berbelanja**

YOGYA (KR) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY bersama Pemda DIY mengajak masyarakat untuk berbelanja secara cerdas dan bijak dengan membeli barang yang benarbenar sesuai kebutuhan. Imbauan berbelanja bijak amat penting, masyarakat DIY diminta belanja sesuai dengan kebutuhan dan tidak jor-joran dalam rangka pengendalian harga di masa pandemi Covid-19 dan selama Ramadan.

Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan menyampaikan peran otoritas sangat vital dalam mengendalikan ekspektasi inflasi. Kalau terbiasa mengendalikan harga barang tetap stabil di setiap Ramadan/Lebaran dan itu berulang terus menerus, maka pengendalian inflasi melalui pengelolaan ekspektasi diyakini ampuh di antaranya dengan imbauan berbelanja bijak.

"Sejalan dengan terjaganya inflasi di DIY yang dukung ekspektasi inflasi masyarakat yang semakin baik melalui sosialisasi dan edukasi. Hal ini tidak terlepas dari kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang gencar melakukan sosialisasi dan edukasi inflasi baik melalui penayangan iklan layanan masyarakat untuk belanja bijak," kata Hilman di Yogyakarta, Senin (4/5).

Hilman mengimbau masyarakat bisa belanja bijak dan cerdas karena konsumsi berlebihan dapat memicu inflasi yag tidak terkendali. Masyarakat tidak perlu menimbun barang yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, sebab dengan menimbun barang justru akan menimbulkan gejolak harga dan kelangkaan barang nantinya.

"Jangan takut terjadi kelangkaan barang, karena Pemerintah menjamin tercukupinya stok barang kebutuhan pangan masyarakat DIY baik selama masa pandemi Covid-19 maupun selama bulan puasa hingga lebaran nanti," tandasnya. (Ira)-o

Kunjungan Wisman Turun 64,11 Persen

JAKARTA (KR) - Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara atau wisman ke Indonesia Maret 2020 mencapai 470,9 ribu orang atau turun 64,11 persen dibanding jumlah kunjungan pada Maret 2019. Selain itu, jika dibandingkan dengan Februari 2020, jumlah kunjungan wisman pada Maret 2020 juga turun 45,50 persen.

"Jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Maret 2020, turun drastis. Ini hampir sama dengan jumlah wisman pada tahun 2007 lalu. Penurunan wisman ini sudah mulai terasa pada bulan Februari 2020 yang hanya 864 ribu orang," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto di Jakarta, Senin (.4/5).

Adapun penurunan jumlah wisman yang ke Indonesia bila dibanding tahun lalu, terbesar berasal dari Tiongkok hingga 97,56 persen, kemudian dari Hongkong 96,13 persen, Kuwait sebesar 89,92 persen. Sedangkan wisman melalui pintu utama ke Indonesia, penurunan paling tajam terjadi di Ngurah Rai Bali yakni turun 64,7 persen, DKI Jakarta sebesar 75 persen dan Kualanamo Medan turun 65 persen.

"Sedangkan untuk Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Maret 2020 mencapai rata-rata 32,24 persen atau turun 20,64 poin dibandingkan dengan TPK Maret 2019 yang tercatat 52,88 persen," jelas Suhariyanto. (Lmg)-o